

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAHASISWA DENGAN IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA MATA KULIAH AKUNTANSI KOPERASI

Hestin Sri Widiawati, Efa Wahyu Prastyaningtyas
Universitas Nusantara PGRI Kediri
hestin.sw@gmail.com, efawahyup@gmail.com

ABSTRAK. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar mata kuliah akuntansi koperasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Tahap-tahap penelitian tiap siklus meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah akuntansi koperasi semester 6. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan tes/penugasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar masih rendah terbukti dengan pada tahap siklus 1 nilai mahasiswa rata-rata 75 sedangkan pada siklus 2 nilai rata-rata mahasiswa 80 sehingga ketuntasan perkuliahan akuntansi koperasi masih belum tuntas. Untuk itu peneliti akan mengembangkan penelitian selanjutnya yang berupa pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) mata kuliah akuntansi koperasi.

Kata Kunci: Hasil belajar; *Problem Based Learning*; Akuntansi Koperasi

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan dengan kemampuan akademis pada bidang keilmuan yang ditekuni. Oleh karena itu perguruan tinggi harus senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dengan pesat guna melakukan penyebaran dan pembaharuan terutama terhadap aktifitas dan proses pembelajaran yang berlangsung di dalamnya. Proses pembelajaran di perguruan tinggi tidak sama dengan proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran di perguruan tinggi tidak hanya sekedar pemberian materi, topik ataupun konsep-konsep yang strategis, tetapi juga harus memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan berkembangnya kemandirian mahasiswa untuk belajar.

Program pendidikan pada lembaga pendidikan tinggi yang diandalkan untuk pembentukan kompetensi pribadi dan wawasan kebangsaan dalam penelitian ini yaitu mata kuliah akuntansi koperasi. Melalui mata kuliah tersebut mahasiswa diharapkan dapat menjadi bekal dalam hal menjalankan praktek akuntansi pada koperasi. Keberhasilan program pendidikan khususnya mata kuliah akuntansi koperasi ditandai dengan adanya perubahan perilaku mahasiswa baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan perilaku dalam pembelajaran pada umumnya tercermin dari hasil belajar yang diperoleh mahasiswa.

Dalam menghadapi dunia pendidikan yang semakin maju saat ini pendidikan diharapkan mampu mengembangkan potensi peserta didik (mahasiswa) agar mampu menghadapi problematika kehidupan pada saat terjun kemasyarakat maupun dunia kerja. Maka dalam hal ini dibutuhkan peran dosen yang efektif. Dosen harus dapat memahami karakteristik materi dan peserta didik dalam proses pembelajaran terutama berhubungan dengan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi perkuliahan. Dosen juga dituntut untuk memiliki kompetensi yang tinggi dalam mengembangkan metode pembelajaran, agar dapat menyampaikan materi perkuliahan dengan baik dan dapat menciptakan kondisi belajar yang efektif bagi mahasiswa. Dengan demikian, proses pembelajaran akan lebih bervariasi, inovatif, dan konstruktif sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan kemandirian mahasiswa.

Menurut Djamarah (2010), tenaga pendidik merupakan seorang pekerja profesional yang disemangati oleh idealisme untuk mendidik dan perlu menyadari perannya yang strategis dalam pembangunan karakter bangsa. Diharapkan dosen mampu meningkatkan kualitas kerjanya dan

selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang relevan dengan bidang pendidikannya untuk memenuhi profesionalitasnya dalam pembentukan karakter bangsa.

Oleh karena itu, seorang dosen perlu mempunyai pemahaman yang utuh dan mendalam tentang berbagai model, metode, dan ketrampilan dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak membosankan dan terjadi komunikasi dua arah. Salah satunya yaitu dengan penerapan metode pembelajaran berbasis *problem based learning* (PBL).

Problem Based Learning adalah suatu pendekatan ke arah penataan pembelajaran yang melibatkan para peserta didik untuk menghadapi permasalahan melalui praktik nyata sesuai dengan kehidupan sehari-hari (Yatim Ariyanto, 2010). *Problem Based Learning* dalam pembelajaran memungkinkan terciptanya kondisi pembelajaran yang kondusif bagi siswa untuk belajar, bekerja sama secara efektif dalam interaksi belajar mengajar, dan guru memberikan pengarahan dan bimbingan kepada siswa (Warigan, 2007).

Model pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual, dimana dengan model pembelajaran ini diharapkan mahasiswa mampu untuk memecahkan masalah, menyajikan solusi dan memperbaiki solusi ketika diberikan informasi tambahan, sehingga para mahasiswa akan merasa tertantang dengan materi dan menyelesaikan masalah yang ada.

Mata kuliah penunjang akuntansi koperasi yang harus ditempuh sebelumnya adalah dasar-dasar akuntansi dan praktek akuntansi. Pada mata kuliah tersebut mahasiswa sudah diperkenalkan secara umum tentang siklus akuntansi keuangan, dimana merupakan modal dasar dalam penyelesaian siklus akuntansi koperasi. Perbedaan yang signifikan antara kedua mata kuliah tersebut terletak pada beberapa rekening yang berhubungan dengan modal, penghasilan, beban dan pendapatan.

Mata kuliah akuntansi koperasi merupakan mata kuliah yang terdiri dari pengumpulan bukti transaksi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, sampai pelaporan kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi sebagai bahan pengambilan keputusan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan sebagai alat evaluasi kegiatan-kegiatan suatu koperasi. Informasi yang di hasilkan dari proses akuntansi sangat penting artinya dalam perkembangan koperasi. Melalui metode *problem based learning* diharapkan terjadi peningkatan tidak hanya berupa hasil belajar tetapi juga dapat membangkitkan keaktifan belajar mahasiswa sehingga mahasiswa bisa mengembangkan kemampuan melalui proses penemuan sendiri pada mata kuliah akuntansi koperasi.

Pelaksanaan perkuliahan dengan *problem based learning* (PBL) dikaitkan dengan pengetahuan mahasiswa yang telah diperoleh sebelumnya. Dalam pelaksanaan *problem based learning* (PBL) terdapat proses yang harus dimunculkan seperti keterlibatan, inkuiri dan investigasi, kinerja, tanya jawab dan diskusi. Keterlibatan bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk berperan sebagai pemecah masalah yang bisa bekerja sama dengan pihak lain, menghadapkan mahasiswa pada situasi yang mampu mendorong untuk mampu menemukan masalah, meneliti dan menyelesaikannya. Inkuiri dan investigasi meliputi kegiatan mengeksplorasi berbagai cara menjelaskan dan implikasinya, serta kegiatan mengumpulkan dan mendistribusikan informasi. Kinerja bertujuan menyajikan temuan yang diperoleh. Tanya jawab dan diskusi, menguji keakuratan dari solusi dan melakukan refleksi terhadap pemecahan masalah yang dilakukan. Jadi PBL menghendaki agar mahasiswa aktif untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan “Bagaimana implementasi metode *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar mata kuliah akuntansi koperasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri?”. Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi metode *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar mata kuliah akuntansi koperasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini meliputi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Sampel penelitian ini mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebanyak 30 mahasiswa (1 kelas).

2 Jenis Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian yang digunakan untuk menjelaskan metode pendekatan *saintifik* model *problem based learning* (*pbl*).

3. Instrumen / Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah tes (dalam bentuk tes uraian), wawancara (metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak), dan observasi (teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.)

4. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini memiliki tahap sebagai berikut :

Tabel 1. Tahapan penelitian per siklus

Siklus I	Perencanaan: Identifikasi masalah dan penetapan alternatif	Mengidentifikasi masalah dengan melakukan wawancara terhadap mahasiswa yang memperoleh nilai rendah pada tes awal.
	Pemecahan masalah	Merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok. Menyusun format tes, wawancara untuk mahasiswa yang berkesulitan belajar, dan lembar observasi untuk aktivitas belajar mahasiswa.
	Tindakan	Menerapkan rencana pembelajaran yang telah disusun Memberikan tes kepada mahasiswa pada akhir tindakan
	Pengamatan	Melakukan observasi dengan menggunakan format observasi, untuk mengamati aktivitas belajar mahasiswa serta mengetahui bagian mana dari materi yang sulit dipahami
	Refleksi	Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan, dengan menganalisis data, memberikan makna terhadap data tersebut dan mengambil kesimpulan dari langkah yang telah dilakukan.
Siklus II	Perencanaan	Melakukan wawancara terhadap mahasiswa yang memiliki hasil tes rendah, untuk mengetahui kesulitan yang dialaminya. Menyusun perbaikan rencana pembelajaran dengan melihat hasil

		refleksi pada siklus II
	Tindakan	Menerapkan rencana pembelajaran II yang telah disusun Memberi tes kepada siswa pada akhir tindakan
	Pengamatan	Melakukan observasi dengan menggunakan format observasi, untuk mengamati perkembangan aktivitas belajar siswa serta mengetahui apakah siswa masih mengalami kesulitan
	Refleksi	Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan, dengan menganalisis data, memberikan makna terhadap data tersebut dan mengambil kesimpulan dari langkah yang telah dilakukan.

Bila pada siklus II belum tercapai, maka akan dilanjutkan pada siklus III dengan melakukan langkah-langkah seperti urutan di atas, demikian seterusnya sampai pada siklus dimana siswa secara klasikal telah tuntas belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini menganalisis seberapa besar Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar mahasiswa khususnya mata kuliah Akuntansi Koperasi Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Prosedur Penelitian

Siklus 1

1. Observasi Awal

Observasi awal dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Pada tahap observasi ini peneliti menarik kesimpulan dari masalah yang dihadapi mahasiswa. Dari observasi ditemukan masalah sesungguhnya yang terjadi di kelas adalah rendahnya ketrampilan proses yang berakibat pada pencapaian hasil belajar mahasiswa yang tidak dapat maksimal.

2. Perencanaan Siklus 1

Dalam siklus 1 terdapat 3 kali pertemuan. Kegiatan pada pertemuan pertama adalah pembentukan kelompok asal dan ahli dengan materi koperasi simpan pinjam, pertemuan kedua adalah laporan hasil model *Problem Based Learning* dalam bentuk persentasi, dan kegiatan ketiga adalah analisis pemahaman baru (Mengelola Koperasi Simpan Pinjam) dalam kelompok-kelompok asal. Untuk itu, dosen menyampaikan perangkat perkuliahan dengan Model *Problem Based Learning* siklus 1, diantaranya :

- Melakukan analisis silabus rencana pelaksanaan perkuliahan (RPS)
- Sajian materi dalam power point
- Lembar investigasi kelompok-kelompok ahli
- Hasil belajar

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa dalam siklus 1 terbagi dalam tiga kali pertemuan. Berikut adalah penjabaran tindakan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

pertm	Kegiatan pembelajaran	waktu	Fokus
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> Dosen membuka kegiatan pembelajaran Dosen menjelaskan perpaduan konseptual 	15 menit	• Prosedur pembelajaran konseptual

2	<p>dengan metode Problem Based Learning (PBL)</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen membagi kelompok-kelompok heterogen yang disebut sebagai kelompok asal <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen menjelaskan tujuan dari perkuliahan materi mengelola administrasi kas bank. Dosen menyampaikan materi koperasi simpan pinjam <p>Kegiatan Akhir</p> <p>Pembentukan kelompok ahli</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen memberikan kartu nomor pada seluruh mahasiswa dalam kelompok asal Dosen membimbing mahasiswa dari kelompok asal untuk memecahkan masalah dalam kartu yang diselanjutnya disebut kelompok ahli. <p>Tugas investigasi kelompok ahli</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen membimbing siswa untuk melakukan investigasi dan hasil apa yang harus diperoleh dari kegiatan pembelajaran metode PBL. Dosen memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk mengajukan pertanyaan Dosen memberikan motivasi bahwa akan ada penghargaan untuk kelompok yang menemukan kasus dan diselesaikan dengan metode PBL sesuai dengan materi (Koperasi Simpan Pinjam) Dosen menutup perkuliahan <p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen membuka kegiatan perkuliahan Dosen mengatur tempat duduk sesuai dengan kelompok ahlinya Dosen mengingatkan bahwa akan ada penghargaan bagi presentasi kelompok yang terbaik <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi persentasi untuk tiap-tiap kelompok, dan tiap-tiap kelompok diberi waktu 15 menit dan harus menjawab pertanyaan dari kelompok lain Dosen mengikuti diskusi dengan memberikan penilaian untuk tiap-tiap kelompok yang melakukan persentasi <p>Kegiatan Akhir</p> <p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Dosen menjawab pertanyaan yang tidak dapat diselesaikan dalam diskusi Dosen menutup pelajaran 	50 menit	<p>perpaduan Problem Based Learning (PBL)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembentukan kelompok asal Penyampaian materi dalam kelompok asal
	<ul style="list-style-type: none"> Dosen membimbing siswa untuk melakukan investigasi dan hasil apa yang harus diperoleh dari kegiatan pembelajaran metode PBL. Dosen memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk mengajukan pertanyaan Dosen memberikan motivasi bahwa akan ada penghargaan untuk kelompok yang menemukan kasus dan diselesaikan dengan metode PBL sesuai dengan materi (Koperasi Simpan Pinjam) Dosen menutup perkuliahan 	35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan kelompok-kelompok ahli Pengarahan tugas investigasi kelompok Pemberian motivasi
	<ul style="list-style-type: none"> Dosen membuka kegiatan perkuliahan Dosen mengatur tempat duduk sesuai dengan kelompok ahlinya Dosen mengingatkan bahwa akan ada penghargaan bagi presentasi kelompok yang terbaik 	20 menit	<ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan kelas untuk kegiatan persentasi kelompok
	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi persentasi untuk tiap-tiap kelompok, dan tiap-tiap kelompok diberi waktu 15 menit dan harus menjawab pertanyaan dari kelompok lain Dosen mengikuti diskusi dengan memberikan penilaian untuk tiap-tiap kelompok yang melakukan persentasi 	50 menit	<ul style="list-style-type: none"> Persentasi tiap-tiap kelompok Keberanian untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat
	<ul style="list-style-type: none"> Dosen menjawab pertanyaan yang tidak dapat diselesaikan dalam diskusi Dosen menutup pelajaran 	30 menit	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Refleksi

3	Kegiatan awal	5 menit	Apresiasi Motivasi
	<ul style="list-style-type: none"> Dosen membuka kegiatan pembelajaran 	50 menit	<ul style="list-style-type: none"> mahasiswa memahami sendiri pengetahuannya Keberanian bertanya dan mengemukakan pendapat
	Kegiatan Inti Mengajar <ul style="list-style-type: none"> Dosen menjelaskan materi Koperasi simpan pinjam Dosen memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan bagi siswa yang kurang mengerti. Dosen memberikan tugas untuk menganalisis akun-akun yang ada di koperasi simpan pinjam. 		
	Kegiatan Akhir Dosen membimbing siswa merumuskan pemahaman	15 menit	<ul style="list-style-type: none"> Membangun sendiri pemahaman Test ketrampilan proses
Tugas Ketrampilan Proses <ul style="list-style-type: none"> Dosen memberikan tagihan individu yakni test ketrampilan proses Dosen memberikan penghasraan kepada siswa atas partisipasinya dalam perkuliahan Dosen menutup perkuliahan 	30 menit	<ul style="list-style-type: none"> Penghargaan dan motivasi 	

4. Refleksi siklus 1

Refleksi merupakan tahap akhir dalam siklus 1. Pada tahap ini peneliti melakukan diskusi kekurangan, kelebihan ataupun kendala yang dihadapi dalam siklus 1. Hasil refleksi ini akan dijadikan acuan untuk pelaksanaan kegiatan dalam siklus 2.

B. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data analisis hasil belajar mahasiswa sebelum penerapan PBL, dan data perkuliahan setelah menggunakan PBL. Data analisis kebutuhan berupa skor/nilai mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Koperasi Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

No	NPM	Nama Mahasiswa	Siklus 1	Siklus 2
1	14.1.01.04.0001	VERA DWI ASTUTI	70	74
2	14.1.01.04.0002	AN-NUR ROSDIANA N	68	72
3	14.1.01.04.0003	ALFITA WULAN SARI	69	69
4	14.1.01.04.0006	RIZKI NURALIFAH	73	76
5	14.1.01.04.0009	AMELIA SABARANI PUTRI	74	78
6	14.1.01.04.0010	FUFUT DUWI RAHAYU	70	78
7	14.1.01.04.0011	NOVI FITRIANI	68	78
8	14.1.01.04.0013	RISKA TRIANA	69	76
9	14.1.01.04.0014	AAS RIANTI NINGRUM	70	80
10	14.1.01.04.0016	SEPTI FEBRIANA	72	82
11	14.1.01.04.0017	YUWAN DWI SETYARINI	73	84
12	14.1.01.04.0018	USFATUN MUBAROKAH	74	80
13	14.1.01.04.0020	MOH YUSUF AZANI	74	80
14	14.1.01.04.0022	LAILATUL MA'RIFAH	73	78
15	14.1.01.04.0024	DELA NOVITA DEWI	69	75
16	14.1.01.04.0025	RISKA OKTAVIA	70	74
17	14.1.01.04.0026	RENI OKTAVIANA SARI D.	68	74
18	14.1.01.04.0029	DWI LUFITASARI	66	76
19	14.1.01.04.0030	SITI NURUL HIDAYAH	70	78
20	14.1.01.04.0032	PUJI DWI RAHAYU	72	78

21	14.1.01.04.0035	DINDA RAHMA . A	73	76
22	14.1.01.04.0036	MUHAMMAD WAHID	73	76
23	14.1.01.04.0037	JULIANA SARI	74	78
24	14.1.01.04.0038	NUR AULIA VINDA SUFYANA	78	84
25	14.1.01.04.0039	ASMAUL KHUSNA	68	76
26	14.1.01.04.0041	ANDIKA CANDRA	73	80
27	14.1.01.04.0044	DESY MAI PRABANSARI	74	80
28	14.1.01.04.0045	SHEILANDA KHOIRUNNISA	77	84
29	14.1.01.04.0046	KIKI FEBRI ARISKA	68	78
30	14.1.01.04.0048	S. PUSPITA SARI	70	74
31	14.1.01.04.0049	MUHAMMAD FIRDI	70	78
32	14.1.01.04.0050	VIVIT RIA LESTARI	71	78
33	14.1.01.04.0051	MUNIKA WAHYUNINGSIH	72	76
34	14.1.01.04.0052	NURMA ETIKA SARI	73	74

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai pada mata kuliah Akuntansi Koperasi masih rendah. Hal ini terjadi karena proses perkuliahan mahasiswa tidak mempunyai referensi dan hanya mengandalkan penjelasan dari dosen, sehingga pemahamannya masih kurang dalam menemukan dan memecahkan masalah. Perkuliahan agar berjalan baik, mahasiswa diberikan dorongan untuk belajar dari permasalahan yang ada disekitar mereka (*problem based learning*). Hal tersebut sesuai dengan teori belajar yang disampiakan oleh Bruner, yang menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses aktif yang memungkinkan untuk menemukan hal-hal baru di luar informasi yang diberikan kepada mahasiswa. Dari hasil siklus 1 dan siklus 2 didapatkan hasil perkuliahan khususnya mata kuliah Akuntansi Koperasi masih rendah dan memerlukan LKM (lembar Kerja Mahasiswa) , karena mahasiswa selama ini hanya mengandalkan penyampaian materi dari dosen dan masih kurangnya referensi Akuntansi Koperasi.

KESIMPULAN

Dari hasil pembelajaran akuntansi koperasi berbasis *problem based learning* (PBL) pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri menunjukkan bahwa hasil belajar masih rendah terbukti dengan pada tahap siklus 1 nilai mahasiswa rata-rata 75 sedangkan pada siklus 2 nilai rata-rata mahasiswa 80 sehingga ketuntasan perkuliahan akuntansi koperasi masih belum tuntas. Untuk itu peneliti akan mengembangkan penelitian selanjutnya yang berupa pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) mata kuliah akuntansi koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Arsyad. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arend. 2008. *Leaning to Teach: Belajar untuk Mengajar* Terjemahan dari *Learning to Teach* oleh Helly Prajitno Soetjpto dan Mulyatin Soetjpto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah B dan Nina. 2011. Teknologi informasi dan komunikasi pembelajara. Jakarta: PT Bumi Putra.
- Kartini.(Tesis 2011). Pengembangan bahan ajar model praktikum akuntansi koperasi materi pencatatan bukti-bukti transaksi bagi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP universitas jember. Tesis tidak diterbitkan. Malang. Universitas Negeri Malang.

[Http://fasilitas.itgo.com/buku/PEDOA/htm](http://fasilitas.itgo.com/buku/PEDOA/htm). Pengembangan Bahan Ajar.

Mulyaningsih. 2012. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung: Alfa Beta.

Mulyasa. 2006. Kurikulum tingkat satuan pendidikan. Bandung: Rosdakarya.

Pujiati. 2006. Pengembangan bahan ajar praktikum pengantar akuntansi untuk mahasiswa jurusan akuntansi, (online).(<http://digilip.unila.ac.id.go>)

Prastowo. 2011. Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif. Yogyakarta: Diva Press.

Riyanto, Yatim. 2010. Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarta: Kencana.

Rudianto. 2010. Akuntansi Koperasi. Jakarta: Erlangga.

Rahmi dkk. 2014. Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Problem Based Learning pada Perkuliahan Persamaan Deferenial Biasa. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Pendidikan Sains IX, Fakultas Sains dan Matematika UKSW Salatiga, 21 juni 2014, Vol 5 no1, ISSN: 2087-0922.

Sudarmawan, Adenk. 2013. Akuntansi koperasi pendekatan praktis penyusunan laporan keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV Alfa Beta

Trianto.2013.Model pembelajaran terpadu dalam teori dan praktek. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Warigan. 2007. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Penanda Media Group.